



TELAAH BUKU TEKS (IKF 226)

*Faidillah Kurniawan
Nur Indah Pangastuti*

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Pembentukan Kalimat dalam Bahasa Inggris

a. Jenis Kalimat

1) Kalimat Berita (*Statement*)

Mother is going to the market.

Ali sent a card to me.

Rita saw him last night.

The kitchen was on fire when I came home.



2) Kalimat Tanya (*Question*)

What do you buy?

When will you play golf?

Why are you crying?

Where did you put the book?

How will you solve the problem?

Are you alright?



3) Kalimat Perintah (*Command*)

Ali go!

Don't go!

Please, give me a pen!

Would you like to give me a favor!



4) Kalimat seru (*exclamation*)

What a lovely day!

How beautiful you are!

How old you are!

How nice you are!



Unsur-unsur dalam kalimat (Kata)

a) Fungsi Kata:

Subject, Verb (menunjukkan tenses: present, past, present perfect, past perfect, future, continuous atau progressive, future continuous, passive voice),

Adverbial (keterangan waktu, tempat, dan cara),

Object, dan

Complement (kata pelengkap).



TENSES

- ◆ Present = sekarang/sehari – hari
- ◆ Past = masa lampau/lalu
- ◆ Present perfect = hari ini dan sudah selesai
- ◆ Past perfect = masa lampau dan sudah selesai
- ◆ Future = belum terjadi dan akan berlaku di masa datang



He went to Solo
S V A

Ali sent me a card
S V Oi Od

Rita saw him last night
S V O A

Who plays golf?
S V O

Whom did you meet?
O VI S V

He explained that the world is a sphere
S V O

What he said is not true
S V C



b) Jenis Kata

- ◆ **Personal pronoun** (kata ganti orang),
- ◆ **Possesive pronoun** (kata ganti orang yang menunjukkan kepemilikan),
- ◆ **Noun** (kata benda),
- ◆ **Verbal** (gerund/kata benda dari kata kerja bentuk ING),
- ◆ **Clause, Compound noun** (kata majemuk)



c) Perluasan Kata

Headword: Boy

- ◆ **The boy is a student**

Proses I :

- ◆ **The lazy, dirty, tall boy is a student**

Proses II:

- ◆ **The boy in the blue shirt is a student.**

Proses III:

- ◆ **The lazy, dirty, tall boy in the blue shirt is a student**

Proses IV:

- ◆ **The boy who came here last night is a student**



2) Frase

Kumpulan kata yang memberikan suatu pengertian/ide, bukan kalimat lengkap, dapat berfungsi sebagai S, V, O, A, dan C.

The boy in the street might have been
playing football since six o'clock in the
morning.

The natural beauty and grace are developed
mainly through dancing.

One result of the rapid expansion of
scientific knowledge was an increase in
the number of engineering specialties.



3) Klausa

- ◆ Kumpulan kata yang membentuk suatu kalimat sederhana yang memiliki unsur kalimat yang lengkap. Jenis klausa adalah (1) main clause, (2) adverbial clause (sub-ordinate clause) , (3) Adjective clause, dan noun clause.



(1) *Main clause*

- ◆ Dapat berdiri sendiri dan memberikan arti penuh

The boys ran away and the child stopped crying

They could not come when he was ill.

They should stop the power competition or there will be a war.



(2) adverbial clause (subordinate clause)

- ◆ Berbentuk noun clause berfungsi sebagai S, O, C.

What he said is not true

This is what frequently occurs.

He explained that the world is a sphere.

Many people die every year because there is not enough food for them.

Wherever they go people warmly welcome them



(3) Adjective clause

Keterangan tambahan terhadap kata benda di depannya.

Young generation who live in this decade face other difficult problems.

The world where we live in is becoming smaller and smaller.

Bali, from which he come, is situated to the east of Java.



2. Cara Menganalisis Kalimat

a. Cara menganalisis kalimat

Menguasai pola kalimat, perluasan kata, elipsis, segmentasi.

b. Menganalisis alinea

Jenis paragraf: analisis, deskripsi, perbandingan dan kontras, analogi, definisi.



The effect of Television Violence on Children

Parents and teacher are worried about the effect of TV violence on children. Many children watch TV for several hours everyday; and even though they are watching children's programs, they still confronted with scenes of violence and terror. Whether this will encourage children to act more violently themselves is not certain. There has been a general increase in violence in society in recent years, but experts have not been able to trace this trend directly to TV. Yet, they point out that the situation is dangerous because TV, and film as well, teaches children at an early age to accept violence as a natural part of life.



3. Cara membaca *Textbook*

a. Membaca cepat (skimming)

Bacalah dengan cepat bagian-bagian Pendahuluan (*preface* atau *foreword*), *table of contents*, *text*, *glossary*, *bibliography*, *index*.



b. Proses membaca

- 1) Membaca memenuhi kebutuhan pembaca
- 2) Membaca merupakan proses berpikir
- 3) Membaca meliputi 3 tahapan: penyiapan diri, pemrosesan informasi, dan pemahaman atas bahan bacaan.



b. Proses membaca

- 4) Pembaca yang efektif adalah pembaca yang sangat interaktif
- 5) Banyak permasalahan pemahaman terjadi bukan semata-mata disebabkan oleh masalah membaca



b. Proses membaca

- 6) Pembaca yang baik adalah pembaca yang sensitif terhadap bahan yang dibaca.
- 7) Kecepatan membaca ditentukan oleh dampak pemahaman atas bacaan.



Ciri-ciri buku teks perguruan tinggi

- 1) *Idea density = kepadatan ide*
- 2) *Technical vocabulary = teknik penyusunan pembendaharaan kata*
- 3) *Patterns of organization = pola pengorganisasian*
- 4) *Comprehension monitoring = pengendalian arti*
- 5) *Adequate background knowledge = latar belakang pengetahuan yang sesuai*
- 6) *Intellectual despair = kekhawatiran secara intelektual dalam penulisan .*



d. Teknik membaca SQ3R.

- 1) *Survey*: membaca apa yang diperintahkan dengan skimming.
- 2) *Question*: membuat pertanyaan atas bahan yang dibaca
- 3) *Read*: membaca lagi
- 4) *Recite*: mengutarakan hal-hal yang diketahui, dan dicatat/pengutipan.
- 5) *Review*: meninjau secara keseluruhan.



4. Memahami Bacaan *Textbook*

a. Menemukan topik yang dibahas

Ajukan pertanyaan mengenai:

- 1) siapa atau bacaan tentang apa?
- 2) apa yang didiskusikan? dan
- 3) apa topik dari bacaan tersebut?



4. Memahami Bacaan *Textbook*

Ajukan pula pertanyaan berikut:

- 1) Apakah penulis menunjukkan topik dengan menggunakannya sebagai judul yang dicetak tebal?
- 2) Apakah sebuah kata, nama, atau frase dicetak tebal dalam bacaan?
- 3) Apakah sebuah kata, nama, atau frase ditulis berulang-ulang dalam bacaan?



4. Memahami Bacaan *Textbook*

Ajukan pula pertanyaan berikut:

- 4) Apakah alinea dimulai dengan sebuah kata atau frase yang kemudian dirujuk untuk keseluruhan sisa bacaan?
- 5) Subjek apakah yang secara umum terdapat dalam kalimat



4. Memahami Bacaan *Textbook*

Mengatasi kesulitan memahami textbook (1)

- 1) bila menemukan kata yang tidak dipahami, anda perlu melakukan
 - coba gunakan sisa kalimat atau sisa alinea untuk menemukan arti kata tersebut
 - Periksa glossary atau kamus
 - Bertanya pada seseorang



Mengatasi kesulitan memahami bacaan *Textbook* (2)

- 2) bila tidak bisa berkonsentrasi, anda perlu mengerjakan
 - Temukan apa yang mengganggu anda, kemudian lakukan upaya tindakan
 - Buat keputusan yang jelas untuk berkonsentrasi atas apa yang dibaca.



Mengatasi kesulitan Memahami Bacaan *Textbook* (3)

3) bila topik yang dibaca sukar dipahami karena baru, anda perlu:

- a. Baca ulang bacaan
- b. Baca bacaan secara lantang



Mengatasi kesulitan Memahami Bacaan *Textbook* (4)

- c. Teruskan membaca untuk melihat bila bacaan menjadi lebih jelas
- d. Baca bahan tambahan atau bahan yang lebih mudah dengan topik yang sama
- e. Tanya seseorang untuk meminta penjelasan singkat.



b. Menemukan pokok pikiran secara cepat (1)

Ketika anda membaca, temukan ide pokok dari paragraf dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apakah bidang kajian ini? Dengan kata lain, siapa dan apa yang dibicarakan?
- 2) Apa yang diinginkan oleh penulis untuk dimengerti tentang bidang yang ditulis?



b. Menemukan pokok pikiran secara cepat (2)

Ketika anda membaca, temukan ide pokok dari paragraf dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 3) Apakah kalimat pertama atau terakhir menjawab pertanyaan di atas?
- 4) Bila jawaban anda terhadap pertanyaan terdahulu tidak, kemudian adakah kalimat dalam alinea yang menyatakan ide pokok?



b. Menemukan pokok pikiran secara cepat (3)

Bagaimanakah cara anda menentukan kebenaran penemuan ide pokok yang telah dilakukan? Anda harus melakukan hal berikut:

1. Cek untuk meyakinkan ide pokok menyatakan sesuatu tentang bidang kajian
2. Cek untuk melihat bahwa kalimat pokok yang anda temukan mewadahi semua informasi penting dalam paragraf.



c. Merumuskan pokok pikiran yang ada dalam alinea (1)

Kapanpun anda membaca sebuah paragraf yang memiliki kalimat utama yang implisit, anda perlu memformulasikan ide pokok dengan melakukan:

- 1) Tanya diri sendiri, " apa yang dibicarakan dalam bacaan?"



c. Merumuskan pokok pikiran yang ada dalam alinea (2)

- 2) Tanya diri sendiri, " apa yang diinginkan oleh penulis untuk saya pahami tentang bidang yang ditulis?" Karena tidak akan ada sebuah kalimat yang menyatakan ide pokok.
- 3) Jawab pertanyaan tersebut dengan memformulasikan sebuah kalimat utama



Beberapa cara untuk memformulasikan ide pokok (1)

Ingatlah bahwa ada beberapa cara untuk memformulasikan ide pokok ketika ide pokok tidak dinyatakan secara langsung oleh penulis.

- 1) Cek untuk melihat bila anda bisa memformulasikan ide pokok dengan mengkobinasikan sebuah kalimat dengan sebuah kata atau frase dari kalimat lain.



Beberapa cara untuk memformulasikan ide pokok (2)

- 2) Cek untuk melihat bila anda bisa memformulasikan ide pokok dengan mengkombinasikan dua kalimat dari alinea.
- 3) Cek untuk melihat bila anda bisa memformulasikan ide pokok dengan mengkombinasikan dan mengartikan ide-ide penting dari beberapa kalimat.



d. Mengidentifikasi rincian pendukung

Buat berbagai pertanyaan mengenai: Informasi tambahan yang disampaikan oleh penulis.

Perhatikan berbagai kata, istilah teknis, nama, dan konsep yang perlu dipahami.

Cari berbagai sumber rujukan untuk memudahkan proses pemahaman.



e. **Berpikir kritis saat membaca**

Apakah ide pokok atau ide pendukungnya merupakan sebuah pendapat?

Apakah penulis membuat simpulan berdasarkan informasi dalam bacaan?

Berdasarkan informasi dalam bacaan, inferensi apa yang perlu dibuat?



f. Memahami pola tulisan penulis

Bagaimana cara penulis mengorganisasikan materi yang ia tampilkan?

Untuk mengetahui pola pikir atau alur pikir penulis agar memahami apa yang sedang dibaca

Mengantisipasi atau memprediksi tentang informasi yang akan ditampilkan dalam bacaan



g. Menerapkan keterampilan memahami atas alinea yang panjang

Buku teks berisi alinea yang panjang, oleh karenanya mahasiswa perlu menguasai keterampilan tersebut.

Selain menentukan pikiran utama setiap paragraf, perlu menetapkan pikiran utama secara keseluruhan.

Mengidentifikasinya diperlukan agar pemahaman tetap terkendali.



h. Menghapalkan materi buku teks lewat pengorganisasian.

Reading does furnish the materials necessary for knowledge, but it is our thinking and our organizing of this material that makes it ours and helps us remember it. This kind of patient thinking and organizing demands concentration, time, and effort. Thinking requires the best of us.



Sumber Bahan

- ◆ A. Gani Johan. (-). *An English course: Focus on reading and translation ability*. Yogyakarta: IKIP Yogya Press.
- ◆ Cortina, J., Elder, J., and Gonnet, K. (1989). *Comprehending College Textbooks: Steps to understanding and remembering what you read*. New York: McGraw Hill.
- ◆ Kamil. 1995. *Memahami dan menterjemahkan Buku Teks*. Yogyakarta: PT. Kanisius